

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. PT. INTI Persero sudah melakukan penerapan TQM secara baik. Namun demikian variabel Obsesi terhadap Kualitas (X2), Komitmen Jangka Panjang (X4), Kerja Sama Tim (X5), Adanya Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan (X10) masih perlu ditingkatkan agar kinerja perusahaan bisa lebih maksimal.
2. Berdasarkan rasio-rasio keuangan ROA, ROE, dan rasio operasi perusahaan, PT. INTI Persero menunjukkan terjadinya peningkatan kinerja keuangan perusahaan baik dari penggunaan aktiva, modal, dan pengendalian biaya operasi perusahaan. Hal ini terlihat dari rasio ROA yang mengalami peningkatan sebesar 0,003. Kemudian rasio ROE nilainya juga meningkat sebesar 0,0134. Dan penurunan rasio operasi perusahaan sebesar 0,0153.
3. Nilai *adjusted R square* pada penelitian ini sangat kecil yaitu pengaruh TQM terhadap ROA sebesar 2,9 %, TQM terhadap ROE sebesar 4,9 %, dan TQM terhadap rasio operasi sebesar 0,5 %. Hasil analisis secara simultan variabel TQM terhadap ROA, ROE, dan rasio operasi pada tabel ANOVA menunjukkan nilai sig. penelitian sebesar 0,400 , 0,353 , dan 0,457. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari signifikansi penelitian yaitu 0,05. Kemudian secara parsial hanya ada 1 variabel yaitu X1 (Fokus Pada Pelanggan) yang mampu mempengaruhi nilai

ROE perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan TQM belum mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan untuk melihat gambaran kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini hanya dilihat dari profitabilitas saja. Seharusnya bisa ditambahkan dengan rasio keuangan lainnya.
2. Periode pengamatan yang dilakukan hanya selama tahun 2011 dan 2012 saja dan perlu diamati juga kinerja di tahun-tahun sebelumnya. Karena pengamatan laporan selama 2 tahun belum cukup untuk melihat kondisi atau kinerja sebuah perusahaan.
3. Dari keseluruhan 10 variabel independen hanya terdapat 1 variabel yang secara mandiri mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (ROE) secara signifikan yaitu X1 (fokus pada pelanggan).
4. Kemampuan kuesioner dalam mewakili tanggapan responden masih kurang maksimal. Atau dengan kata lain butir pernyataan-pernyataan dalam kuesioner harus lebih tepat dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti agar hasil penelitian bisa lebih mampu memprediksi kinerja keuangan perusahaan.
5. Variabel independen yang digunakan yaitu *Total Quality Management* belum secara dominan memiliki kontribusi dalam memprediksi kinerja keuangan

perusahaan, sehingga perlu diteliti lagi faktor-faktor lain yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, disarankan memakai rasio-rasio yang sering digunakan dalam melihat gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Misalnya dengan memasukkan rasio likuiditas untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya. Dengan penambahan rasio ini maka kinerja keuangan perusahaan diharapkan akan lebih terlihat.
2. Periode pengamatan atas laporan keuangan perusahaan sebaiknya diperpanjang, tidak hanya selama jangka waktu 2 tahun, tetapi bisa 5 sampai 10 tahun. Dengan demikian, penelitian akan lebih akurat dan lebih mudah untuk melihat perubahan kinerja keuangan yang terjadi secara keseluruhan.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan banyak variabel independen disarankan untuk menggunakan teknik analisis lain ataupun pengujian yang lebih lengkap agar hasil penelitian lebih akurat dan mampu menjawab setiap permasalahan dalam penelitian.

4. Disarankan peneliti selanjutnya lebih memperhatikan keakuratan dan kesesuaian butir-butir pernyataan kuesioner dengan variabel, agar hasil kuesioner itu nantinya benar-benar mewakili variabel penelitian yang akan diteliti.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel penelitian selain faktor internal perusahaan yang berasal dari laporan keuangan, tetapi juga faktor eksternal perusahaan seperti aktivitas pesaing, perubahan suku bunga, perubahan harga, atau faktor lain yang mungkin secara dominan bisa mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.